Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 28310-28313

Peran Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Di Puskesmas Tanjung Puri

Uray Bilchairi Jakti[1], Uray B. Asnol[2], Rudiansyah[3], Joni Herman[4], Aditiya Sardi[5]
STIKES Kapuas Raya Sintang
Email : borneo_jhony86@yahoo.com

Published: May , 2026

ABSTRAK

Latar belakang: Rekam medis elektronik merupakan sistem digital yang mengintegrasikan informasi medis dan klinis pasien ke dalam format elektronik. di Puskesmas Tanjung Puri dalam pelaksanaan administrasi rekam medis sudah menggunakan rekam medis elektronik tetapi penggunaan rekam medis manual masih terus digunakan dikarenakan masih ada beberapa formulir khusus yang masih digunakan untuk administrasi rekam medis Tujuan: mengetahui peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi di Puskesmas Tanjung Puri Metode: Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan subjek penelitian petugas pendafataran dan kepala unit rekam medis Hasil Penelitian: Aspek *men*, rekam medis elektronik baru, jadi sulit untuk di pahami petugas rekam medis. Aspek *money*, ada rapat tahunan untuk membahas anggaran kebutuhan di ruangan rekam medis. Aspek *material* harus adanya peningkatan kapasitas jaringan wifi di puskesmas. Aspek *machine* di bagian unit rekam medis puskesmas tersedia dua unit komputer, komputer yang digunakan sering error. Aspek *method*, peraturan tertulis rekam medis elektronik di puskesmas dalam bentuk standar operasional prosedur berdasarkan peraturan menteri kesehatan Kesimpulan: dengan rekam medis elektronik memudahkan petugas rekam medis dalam bekerja.

Kata Kunci: Man, Money, Material, Method, Machine

ABSTRACT

Background: Electronic medical records are digital systems that integrate patient medical and clinical information into electronic format. In Tanjung Puri Health Center, the implementation of medical record administration has used electronic medical records, but the use of manual medical records is still used because there are still several special forms that are still used for medical record administration. Objective: To determine the role of electronic medical records in improving the effectiveness of administration in Tanjung Puri Health Center Method: The type of research used is qualitative with a descriptive approach with research subjects being registration officers and heads of medical record units. Research Results: Men aspect, electronic medical records are new, so it is difficult for medical record officers to understand. Money aspect, there is an annual meeting to discuss the budget needs in the medical record room. Material aspect, there must be an increase in the capacity of the wifi network in the health center. Machine aspect in the medical record unit of the health center, there are two computer units available, the computers used often error. Method aspect, written regulations for electronic medical records in the health center in the form of standard operating procedures based on the regulations of the Minister of Health Conclusion: with electronic medical records, it makes it easier for medical record officers to work.

Keywords: Man, Money, Material, Method, Machine

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah sistem digital yang mengintegrasikan informasi medis dan klinis pasien ke dalam format elektronik dan sistem yang memungkinkan penyimpanan, manajemen, dan akses data medis pasien secara elektronik, menggantikan bentuk tradisional rekam medis berbasis kertas. RME yaitu termasuk dalam riwayat medis pasien, hasil tes laboratorium, diagnosis pasien, resep obat, dan catatan pasien lain yang terkait dengan perawatan dan riwayat kesehatan pasien. RME juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keselamatan pelayanan kesehatan (Albar, 2023).

Di Indonesia, ditemukan catatan medis dari masa pra-kemerdekaan. Sejak tahun 800 M, di temukan catatan pada kulit kayu dan daun palem ditemukan dalam bahasa Kawi (Jawa kuno), Sansekerta, dan relief, Ada sekitar 250 manuskrip di Bali yang berisi obat-obatan herbal yang ditulis di daun lontar. Sejak Indonesia merdeka, rekam medis semakin banyak digunakan di institusi medis dan klinik. Penggunaan yang semakin meluas ini diperkuat dengan Keputusan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1966 yang mewajibkan seluruh tenaga kesehatan untuk menghormati kerahasiaan medis, termasuk rekam medis. Peraturan ini dibuat untuk menjamin kelancaran pengelolaan rekam medis pada institusi kesehatan termasuk rumah sakit (Veni Yulianingsih, 2023).

E-Puskesmas merupakan sistem yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan perekaman data digital di Puskesmas. Aplikasi e-puskesmas merupakan salah satu wujud penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pemberian pelayanan yang baik kepada pasien. Aplikasi E-Puskesmas berbasis web dapat dilihat melalui infrastruktur Telkom langsung dari komputer mana pun yang terhubung internet menggunakan browser (misalnya Internet Explorer, Mozilla Firefox, dll.). Pada e-puskesmas, pendaftaran dan pendataan pasien akan dilakukan secara elektronik. Tim Telkom dan Infokes terus menerus melakukan inovasi transformatif dengan meluncurkan e-puskesmas generasi berikutnya serta mengembangkan teknologi informasi di sektor kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja produk dan layanan. e-puskesmas Generasi Selanjutnya atau yang lebih dikenal dengan e-puskesmas NG merupakan sistem informasi manajemen bagi puskesmas kota dan merupakan inovasi terbaru dari pendahulunya, e-Puskesmas. e-Puskesmas Next Generation (e-Puskesmas NG) memiliki fitur yang lebih lengkap (Fenilho 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah di lakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah pada proses meningkatkan efektivitas administrasi rekam medis, dalam pelaksanaan administrasi rekam medis sudah menggunakan rekam medis elektronik tetapi penggunaan rekam medis manual masih terus digunakan dikarenakan masih ada beberapa formulir khusus yang masih digunakan untuk administrasi rekam medis. Alasannya dikarenakan dalam proses perpindahan dari administrasi rekam medis manual ke administrasi rekam medis elektronik masih membutuhkan waktu serta kesiapan para petugas untuk mempelajari rekam medis elektronik, dikarenakan Puskesmas Tantung Puri Kabupaten Sintang baru menggunakan rekam medis elektronik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci. Subjek dan informan pada penelitian ini adalah: petugas pendaftaran (sebagai informan utama) dan kepala instalasi rekam medis (sebagai informan pendukung). Objek penelitian ini adalah rekam medis elektronik di Puskesmas Tanjung Puri. Instrumen penelitian yaitu cheklist observasi, pedoman wawancara dan perekam suara. Teknik validasi data triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *man*
   Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *man* yaitu jumlah petugas rekam medis di Puskesmas Tanjung Puri sebanyak 3 orang. Petugas rekam medis sudah diberikan pelatihan tentang rekam medis elektronik. Kelebihan dan kekurangan rekam medis elektronik, mudah dalam melaporkan dan membuat laporan data-data pasien. Sedangkan kekurangannya itu karena rekam medis elektronik baru, jadi sulit untuk di pahami. Membuat laporan untuk administrasi pasien tidak sulit, karena perlu waktu karena pasien banyak.
2. Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *money*
   Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *money* yaitu ada rapat tahunan untuk membahas kebutuhan di ruangan rekam medis. Proses pengajuan barang di unit rekam medis, biasanya pengajuannya melalui bendahara nanti dari pihak puskesmas yang akan membelikan kebutuhan sesuai dengan pengajuan. Namun jika bendahara tidak ada di tempat, untuk belanja kebutuhan rekam medis menggunakan uang pribadi, nanti uangnya akan diganti.
3. Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *material*

Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *material* yaitu pasien yang berobat tidak membawa KTP dan kartu BPJS tetap dilayani berobat, untuk KTP dan kartu BPJS bisa di kirim lewat WA. Sarana dan prasarana sudah mendukung untuk rekam medis elektronik. Kendala yang harus di perbaiki yaitu peningkatan kapasitas jaringan wifi. Peningkatan kapasitas jaringan wifi sudah diajukan hanya saja belum di setuji oleh pihak puskesmas

4. Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *machine* Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *machine* yaitu di unit rekam medis puskesmas tersedia 2 unit komputer, komputer yang digunakan sering error. Terakhir kali penambahan unit komputer 5 tahun yang lalu. Untuk pengajuan unit komputer sudah diajukan. komputer yang ada kurang untuk membuat laporan di puskesmas, terkadang bagian lain meminjam komputer untuk membuat laporan.
5. Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *method* Peran rekam medis elektronik dalam meningkatkan efektivitas administrasi berdasarkan aspek *machine* yaitu SPO rekam medis elektronik di puskesmas sudah sesuai, peraturan tertulis rekam medis di puskesmas dalam bentuk SPO yang berdasarkan peraturan menteri kesehatan. Urutan dan Langkah-langkahnya sudah sesuai karena sudah melalui uji coba peritem sebelum diterapkan di puskesmas

PEMBAHASAN

Menurut (Ajabar, 2020) manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan yang dicoba buat memicu, meningkatkan, memotivasi serta memelihara kinerja yang baik dalam organisasi. Menurut (John, 2019) Manajemen Sumber Daya Manusia ialah proses menyampaikan tujuan organisasi lewat memanfaatkan manusia ataupun orang yang terdapat di dalamnya. Individu ataupun karyawan yang dikelola supaya mempunyai kompetensi serta kemampuan bagus yang diperlukan dalam menunjang pekerjaannya. Asumsi penelitian manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Secara sumber daya manusia SDM di Puskesmas sudah siap untuk menerapkan rekam medis elektronik. Hanya saja perlu pelatihan terhadap aplikasi rekam medis elektronik, karena rekam medis elektronik baru jadi susah untuk dipahami. Menurut petugas rekam medis membuat laporan administrasi rekam medis tidak sulit, hanya saja perlu waktu karena pasien di puskesmas banyak.

Money merupakan sumber dana utama yang digunakan sebagai modal dalam melakukan sebuah usaha. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan Musthafa (2017). Asumsi penelitian bahwa pentingnya keuangan dalam organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik di puskesmas, terutama dengan penerapan sistem BLUD, dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan cara meningkatkan motivasi, retensi, dan kesejahteraan. Di puskesmas perlunya penganggaran untuk penambahan jaringan wifi, karena sesuai kebutuhan rekam medis elektronik agar tidak menjadi kendala dalam penerapan rekam medis elektronik.

Material adalah sesuatu yang disusun atau dibuat oleh bahan (Callister & William, 2022). Pengertian material adalah bahan baku yang diolah perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau pengolahan yang dilakukan sendiri (Mulyadi, 2020). Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa material adalah sebagai beberapa bahan yang dijadikan untuk membuat suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat. Ruang lingkup manajemen material pertama adalah perencanaan dan pengendalian material. Material yang dibutuhkan akan direncanakan dan dikendalikan berdasarkan perkiraan penjualan dan perencannaan produksi (*Production Planning*). Perencanaan dan pengendalian material ini melibatkan perkiraan kebutuhan setiap material, menyiapkan anggaran material, meramalkan tingkat persediaan, menjadwalkan pemesanan material dan melakukan pemantauan kinerjanya yang berhubungan dengan produksi dan penjualan (Mulyadi, 2020). Asumsi peneliti bahwa rekam medis elektronik perlu didukung fasilitas perangkat dan infrastruktur yang memadai, rekam medis elektronik akan beroperasi dengan baik dan mendatangkan banyak manfaat. Aspek *material* yang diperlukan dalam

menunjang rekam medis elektronik yaitu KTP dan BPJS yang diperlukan dari pasien ketika berobat, sedangkan dari pihak puskesmas yaitu peningkatan kapasitas jaringan wifi.

Komputer merupakan mesin yang memproses fakta atau data menjadi informasi. Komputer di gunakan orang untuk meningkatkan hasil kerja dan memecahkan berbagai masalah. Yang menjadi pemroses data atau pemecah masalah itu adalah perangkat lunak. Perangkat lunak adalah Perintah (program komputer) yang bila di eksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang di inginkan. Struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional, dan Dokumen yang menggambarkan operasi dan kegunaan program (Syafrizal, 2021). Asumsi peneliti bahwa Perlunya computer untuk mendukung rekam medis elektronik, di puskesmas computer yang digunakan sering error. Puskesmas seharusnya mencari solusi untuk pengadaan computer baru supaya tidak menjadi halangan bagi petugas rekam medis dalam bekerja. Komputer merupakan fasilitas operasional atau alat penunjang kegiatan di baik untuk membuat laporan dan pelaksanaan rekam medis elektronik.

SPO (*Standard Procedure Operating*) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi agar berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis (Tambunan, 2021). Asumsi peneliti bahwa SPO sebagai landasan kebijakan dalam pelaksanaan rekam medis elektronik. Peraturan tertulis dalam bentuk SPO sudah ada di Puskesmas sesuai dengan peraturan menteri kesehatan dimana semua fasyankes wajib menyelengarakan rekam medis elektronik. Kehadiran SPO dalam pelayanan kesehatan juga menjadi hal yang penting demi terciptanya keseragaman pelayanan agar para pasien mendapatkan pelayanan yang adil dan optimal. Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) mengurangi kesalahan petugas rekam medis dalam bekerja.

KESIMPULAN

Penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas berperan penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi pelayanan kesehatan. Sistem ini membantu mempercepat proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data pasien sehingga pelayanan menjadi lebih efisien, akurat, dan terorganisir. Selain itu, rekam medis elektronik dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah koordinasi tenaga kesehatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan data administrasi di Puskesmas menjadi lebih mudah, aman, dan mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, H. (2023). *Rekam Medis Elektronik: Tujuan dan Manfaatnya*. Artikel publikasi Kementerian Kesehatan.

Ajabar. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama

Arnina, P, & dkk. (2016). Langkah-langkah Efektif Menyusun SOP. Cetakan I Depok: Huta Publisher.

Callister, William D., Jr. & Rethwisch, D. G. (2018) Materials Science and Engineering: An Introduction. 10th edn, Wiley Global Education. New York

Fenilho, Y., & Jaslis Ilyas J. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RS X Bengkulu Utara: Sistem dan Pengguna. Bengkulu Utara. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 11 (2).

John (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Syafrizal, M. (2021). *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Veni Yulianingsih, "Sistem Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Aturan. Permenkes 2023